

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara keberfungsian keluarga dan kematangan emosi dengan regulasi diri pada siswa SMK dengan koefisien determinasi sebesar 0,574 yang berarti kontribusi keberfungsian keluarga dan kematangan emosi sebesar 57,4% terhadap regulasi diri siswa SMK N 1 Sayung.
2. Terdapat hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan regulasi diri pada siswa SMK N 1 Sayung. Semakin meningkat keberfungsian keluarga siswa maka regulasi diri siswa juga meningkat.
3. Terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan regulasi diri pada siswa SMK N 1 Sayung. Semakin meningkat kematangan emosi siswa maka regulasi diri siswa juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua dan Sekolah.

Diharapkan orang tua atau keluarga dapat meningkatkan keberfungsian keluarga dengan menjalin komunikasi yang lebih efektif, saling mendukung, lebih memperhatikan anak dan tidak membiarkan begitu saja sehingga anak tidak terjerumus ke hal yang negatif. Pihak sekolah dapat berupaya membantu dalam meningkatkan kematangan emosi dan regulasi diri siswa melalui bimbingan konseling untuk memberikan gambaran atau konsep pada siswa mengenai apa itu kematangan emosi dan regulasi diri yang baik. Hal ini perlu untuk dilakukan sehingga dengan meningkatnya keberfungsian keluarga dan kematangan emosi siswa, maka diharapkan dapat meningkatkan regulasi diri siswa. Siswa diharapkan dapat memahami akan pentingnya menata masa depan atau tidak hanya sekedar hidup mengikuti arus, siswa diharapkan dapat mengutamakan hal-hal yang memiliki prioritas tinggi, seperti tanggung jawab sebagai pelajar antara lain menuntut ilmu atau belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk memahami bagaimana orang tua mengorbankan waktu, biaya, dan tenaga sehingga anaknya dapat memiliki pendidikan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang mendatang mengenai regulasi diri dengan mempertimbangkan penggunaan variabel selain keberfungsian keluarga dan kematangan emosi, misalnya efikasi diri untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kemampuannya sendiri, sehingga apakah dengan siswa merasa memiliki kemampuan untuk mengatur atau

merencanakan sesuatu dapat berdampak pada regulasi diri siswa, sehingga dapat dianalisis bagaimana hubungan efikasi diri dengan regulasi diri siswa.

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperluas subjek penelitian misalkan siswa SMK dari beberapa sekolah pada suatu daerah atau kota, sehingga dengan semakin banyaknya subjek penelitian maka diharapkan hasil penelitian dapat menjadi lebih representatif.

